

## PENGUNAAN SILABUS DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDY MATA PELAJARAN IPA

Abdurrahman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Mandalika Mataram (UNDIKMA)

Jl. Pemuda 59 A Mataram 83126

email: [abdurrahman@ikipmataram.ac.id](mailto:abdurrahman@ikipmataram.ac.id)

**Abstrak:** Silabus dan perencanaan pembelajaran atau RPP di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela sudah menggunakan kurikulum namun, masih ada sebagian dari beberapa kelas yaitu dari kelas 2, 3, 5, dan kelas 6 masih menggunakan kurikulum terkini. Atas dasar tersebut penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah penggunaan silabus dan RPP pada mata pelajaran IPA kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela, sudah sesuai dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan atau dilakukan di dalam kelas. Adapun fokus penelitian ini adalah (1) bagaimana penggunaan silabus dan RPP?, (2) bagaimana proses pengembangan silabus dan RPP yang dilakukan pada mata pelajaran ?, (3) apakah guru mata pelajaran IPA sudah menerapkan prinsip-prinsip pengembangan silabus dan RPP dalam pembuatan silabus dan RPP pada mata pelajaran?. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan tiga tahap pengumpulan data yaitu, (1) pra lapangan, (2) kegiatan lapangan dan (3) analisis intensif. Metode pengumpulan data menggunakan metode pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Seluruh data di analisis dengan menggunakan (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) verifikasi data. Adapun hasil yang diperoleh adalah (1) Guru sudah menggunakan silabus dan RPP, yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai pegangan guru dalam melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. (2) proses pengembangan silabus dan RPP yang dilakukan oleh guru dan harus mengikuti prosedur yang sudah ada seperti pengemangan silabus dan RPP tidak boleh lepas dari kurikulum yang digunakan saat ini sebagai pegangannya dan harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. (3) guru sudah menerapkan prinsip-prinsip yang ada dalam pengembangan silabus dan RPP. Seperti prinsip pengembangan silabus yang salah satunya bersifat ilmiah, bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan, serta prinsip pengembangan RPP yang salah satunya RPP harus sederhana.

**Kata kunci :** penggunaan, pengembangan, silabus dan RPP.

### PENDAHULUAN

Silabus dan RPP merupakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dari kurikulum oleh guru dan kepala sekolah. Dalam kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh pemerintah baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran. Di samping silabus, pemerintah juga sudah membuat buku panduan, baik panduan guru maupun panduan peserta didik, yang pelaksanaannya juga nanti akan dilakukan pendampingan. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah membuat perangkat pembelajaran ketika mengajar di dalam kelas. Pada setiap silabus terdapat komponen-komponen yang harus ada dalam silabus tersebut seperti Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok, kegiatan belajar, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber bahan dan alat. Semua komponen tersebut harus ada dalam perangkat silabus.

RPP merupakan catatan-catatan hasil pemikiran awal seorang guru sebelum mengelola proses pembelajaran di dalam kelas. RPP merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, antara lain meliputi : penentuan tujuan, pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Unsur-unsur tersebut tentunya harus mengacu pada silabus yang ada pada kurikulum yang berlaku.

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah kemampuan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ruanglingkup penelitian ini dielaborasi kedalam kemampuan guru dalam penggunaan, pengembangan, dan penerapan silabus dan RPP Mata

Pelajaran IPA Kelas II di MI Nurul Islam Sekarbela. Adapun bentuk instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pedoman wawancara dan teknik penelitiannya adalah teknik wawancara. Adapun setting penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam yang terletak di Desa Sekarbela Kecamatan Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kota Mataram. Madrasah Ibtidaiyah ini bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Islam Sekarbela.

## **KAJIAN TEORI**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu SK maupun satu KD. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran misalnya kegiatan belajar secara klasikal, kelompok kecil, atau pembelajaran secara individual. Demikian pula, silabus sangat bermanfaat untuk mengembangkan sistem penilaian. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sistem penilaian selalu mengacu pada KI, KD, dan indikator yang terdapat di silabus.

Dalam kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh pemerintah baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran. Di samping silabus, pemerintah juga sudah membuat buku panduan, baik panduan guru maupun panduan peserta didik, yang pelaksanaannya juga nanti akan dilakukan pendampingan.

Silabus yaitu program kegiatan belajar mengajar untuk satu pokok bahasan atau unit. silabus berisi uraian mengenai: (1) identitas yang memuat mata pelajaran (misalnya ipa), subpokok bahasan/kompetensi, jenjang kelas/semester dan alokasi waktu untuk satu pokok bahasan. (2) tujuan instruksional umum/ standar kompetensi: sudah tercantum dalam kurikulum, guru tidak perlu lagi membuat dan (3) tujuan instruksional khusus atau indikator yang harus dibuat sendiri oleh guru dapat dibuat lebih dari satu untuk satu kompetensi.

Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan dan ciri daerah tempat.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mendefinisikan silabus sebagai “rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kedalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian” (BSNP.2006).

Dalam hal ini silabus dapat dikatakan sebagai salah satu produk pengembangan kurikulum dalam penjabaran lebih lanjut terhadap SK dan KD menjadi garis-garis besar program pembelajaran, atau ringkasan materi pokok setiap tema/mata pelajaran. Sebagai rancangan program pembelajaran, isi yang terkandung dalam silabus adalah

rencana bahan ajar untuk mata pelajaran tertentu, pada jenjang pendidikan dan kelas tertentu, sebagai hasil dari pengelompokan, penguraian, dan penyajian materi yang selaras dengan SK dan KD.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian Assosiatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan mendeskripsikan kondisi obyektif dari variabel yang diteliti tanpa melakukan perlakuan berupa apapun terhadap variabel tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui dan mempelajari secara mendalam tentang Penggunaan Silabus dan Perencanaan pembelajaran.

Melalui pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan verifikasi yang realistis yang dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam Menggunakan Silabus dan Perencanaan pembelajaran.

### **2. Data dan Sumber Data**

Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui metode pengumpulan data baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang ada di lapangan tentang Penggunaan Silabus dan Perencanaan pembelajaran.

Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data verbal dan data non verbal (tindakan).

Sumber data dalam penelitian kualitatif tidak harus representatif dengan jumlah sumber data, tetapi harus representatif dengan informasi yang bersifat holistik. Informasi yang muncul kemudian dijadikan sebagai dasar dari rancangan dan teori yang muncul melalui penelitian ini. Sumber data yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan informasi holistik dan kontekstual. Oleh karena itu penentuan sumber data dalam penelitian ini dilakukan atas dasar tujuan tertentu (*porpusive sampling*).

Sumber data ini dikelompokkan dalam dua bagian yaitu sumber data berupa subyek penelitian dan tempat penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam berbagai peristiwa Penggunaan Silabus dan Perencanaan pembelajaran.

Namun data yang akan digali terbatas pada unsur-unsur (1) proses penggunaan silabus dan RPP (2) proses pengembangan silabus dan RPP. (3) Mendeskripsikan proses apakah guru mata pelajaran ipa sudah menerapkan prinsip-prinsip pengembangan silabus dan RPP.

Sedangkan tempat penelitian ini adalah tempat menjaring data karena dilokasi tersebut terjadi peristiwa dalam Penggunaan Silabus dan Perencanaan pembelajaran Bidang Studi Mata Pelajaran IPA Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Tahun 2017 yang mana data digali. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah : Guru kelas dan Kepala Madrasah.

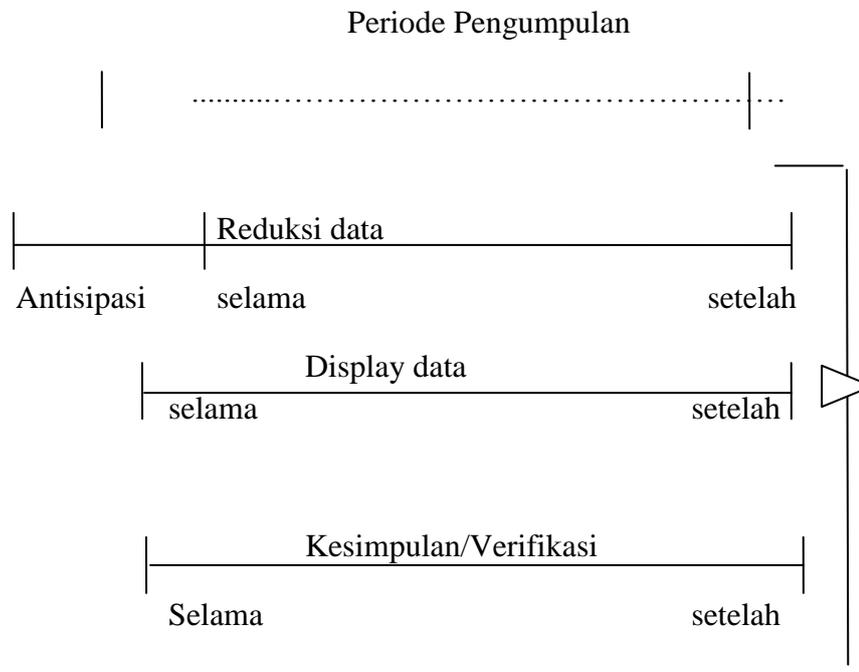
### **3. Pengumpulan Data**

Rujukan yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah pendapat Bogdan dan Biklen yaitu pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dibagi dalam tiga tahap, yaitu (1) pralapanan, (2) kegiatan lapangan dan (3) analisis intensif.

#### 4. Analisis Data

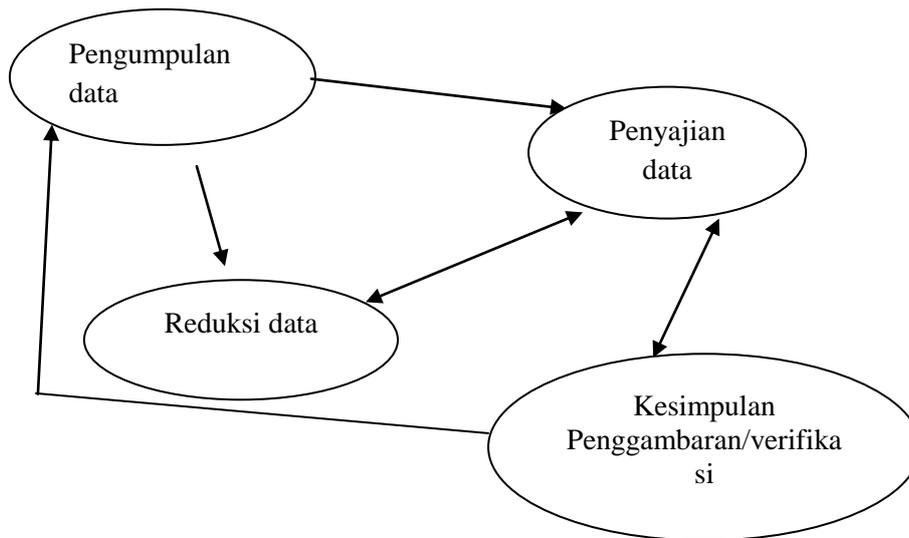
Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman,. Analisis data menurut Miles dan Huberman, penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung sampai pada periode waktu tertentu. Analisis data ini dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yan diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, iperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1894) menggunakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan cunclution drawing/verification. Langkah-langkah analisis ditujukkn pada gambar 13.1a berikut.



Gambar 13.1a. komponen dalam analisis data (flow model)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulana data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data. Anticipatory data reduction is occupatoring as the research decides (often without full awarencess)which conceptual frame work, which sites, which research question which data collection approaches to choose. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 13.1b berikut.



a. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piecard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowcard dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bawa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

#### 5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dalam penelitian ini, maka diperlukan melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Keabsahan data dalam penelitian ini harus dapat dipertanggung jawabkan kevalidan datanya. Akan hal ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui kredibilitas data (*credibility*).

### **HASIL PENELITIAN**

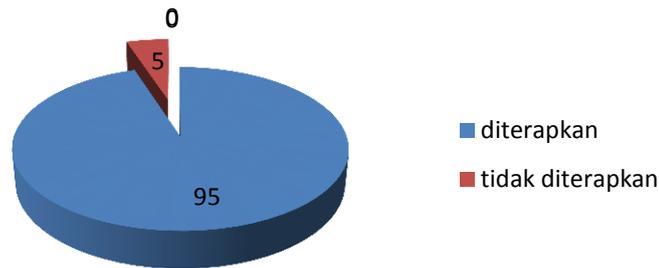
#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, bahwa penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Madrasah Ibtidaiyah ini bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Islam Sekarbela. Jln Suasambada IX Kekalek. Madrasah Ibtidaiyah ini berdiri pada tanggal 16 Juli 2012 di bawah Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Islam yang didirikan oleh Dra. Hj. Wartiah, M.Pd.

Di Madrasah Ibtidaiyah ini memiliki 19 orang guru termasuk Kepala Madrasah yang terdiri dari 4 guru laki-laki dan 15 guru perempuan. Keseluruhan guru ini ada yang berstatus guru PNS sebanyak 3 orang dan non PNS sebanyak 15 orang. Sedangkan pegawai TU terdapat 1 orang guru Sebagaimana termuat dalam tabel di bawah ini: Mendeskripsikan penggunaan silabus dan RPP.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen berbentuk wawancara secara langsung dimana peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas II mata pelajaran IPA.

Dari kedua responden menyatakan bahwa 100% sudah menyiapkan rencana pembelajaran berupa Silabus dan RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Akan tetapi penggunaan silabus dan RPP yang dapat terlaksana dengan baik hanya sekitar 95%, dan 5% nya tidak terlaksana dengan baik, dikarenakan ketika penerapan silabus dan RPP tersebut dilakukan, adanya hambatan dari luar seperti kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung proses pembelajaran contohnya ketika proses pembelajaran berlangsung ada latihan drumband yang dilaksanakan oleh sekolah sehingga situasi lingkungan menjadi ribut dan tidak mendukung proses pembelajaran. Gambaran tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



*Diagram 1: Gambaran penggunaan Silabus dan RPP Kelas 2 Mata Pelajaran IPA di MI Nurul Islam*

Proses pengembangan silabus dan RPP yang dilakukan pada mata pelajaran IPA Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Tahun 2017. Ketika mengembangkan silabus dan RPP dilakukan oleh guru secara mandiri atau bisa dengan cara berkelompok dalam sebuah sekolah. Pengembangan silabus dan RPP sendiri disusun secara mandiri jika guru tersebut mampu mengenali karakteristik dari siswanya, kondisi sekolah beserta lingkungan sekolah tersebut. Guru mata pelajaran IPA sudah menerapkan prinsip-prinsip pengembangan silabus dan RPP dalam pembuatan silabus dan RPP pada mata pelajaran IPA Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Tahun 2017. Jika guru tidak menerapkan prinsip-prinsip pengembangan yang ada dalam RPP, maka RPP yang dikembangkan oleh guru tersebut dapat bersifat umum, sementara dalam prinsip pengembangan RPP sifatnya menyeluruh, utuh dan jelas.

### **Pembahasan**

Penggunaan silabus dan RPP pada mata pelajaran IPA Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Ampenan Kota Mataram Tahun 2021. Secara menyeluruh guru telah menggunakan silabus dan RPP dalam penyampaian pembelajaran didalam kelas, dimana silabus dan RPP dijadikan sebagai pedoman oleh guru untuk mengajar didalam kelas. Silabus sendiri sudah dikembangkan sedangkan RPP merupakan jabaran dari silabus itu sendiri. Hampir 95% dari silabus dan RPP yang telah dibuat digunakan didalam kelas akan tetapi tidak semua penerapannya didalam kelas dapat terlaksana dikarenakan situasi dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Semisal nya seorang guru menggunakan metode ceramah ketika mengajar, akan tetapi ada kegiatan diluar kelas seperti drumband yang mengeluarkan bunyi keras, sehingga pembelajaran yang sedang terjadi didalam kelas menjadi terganggu.

Silabus dan RPP sendiri dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik. Baik itu peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Ketika guru menyusun silabus dan RPP untuk penggunaannya didalam kelas penting bagi guru untuk memfokuskan pada jenis-jenis pengalaman belajar yang sesuai dan aktifitas yang akan membantu siswa mencapai hasil pembelajaran atau standar kompetensi yang telah ditetapkan. Proses pengembangan silabus dan RPP yang dilakukan pada mata pelajaran IPA Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Ampenan Kota Mataram Tahun 2017,

Ketika mengembangkan silabus dan RPP dilakukan oleh guru secara mandiri atau bisa dengan cara berkelompok dalam sebuah sekolah. Pengembangan silabus dan RPP sendiri disusun secara mandiri jika guru tersebut mampu mengenali karakteristik dari siswanya, kondisi sekolah beserta lingkungan sekolah tersebut. Apabila guru mata pelajaran belum mampu mengembangkan silabus dan RPP secara mandiri maka, pihak sekolah beusa untuk membuat kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus dan RPP yang akan digunakan oleh sekolah tersebut. Di MI Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Ampenan Kota Mataram dari kelas I hingga kelas VI menyusun silabus secara bersamaan. Dalam pengembangan silabus tingkat satuan pendidikan harus terdiri dari beberapa komponen yaitu Mengkaji Kompetensi Inti (KI), mengkaji Kompetensi Dasar (KD), Mengembangkan indicator pencapaian kompetensi. Mengembangkan indicator pencapaian kompetensi, Mengidentifikasi materi pelajaran, Mengembangkan kegiatan pembelajaran, Pengembangan penilaian, Pengalokasian Waktu, Menentukan Media/Alat, Bahan dan Sumber, Proses penyusunan silabus, Pengembangan silabus berkelanjutan. Sedangkan pada penyusunan RPP langkah-langkah yang perlu diperhatikan adalah Mencantumkan identitas RPP, Merumuskan tujuan pembelajaran, Menentukan materi pembelajaran, Menentukan metode pembelajaran, Menetapkan kegiatan pembelajaran, Memilih sumber belajar, Menentukan penilaian.

Guru mata pelajaran IPA sudah menerapkan prinsip-prinsip pengembangan silabus dan RPP dalam pembuatan silabus dan RPP pada mata pelajaran. Di MI Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Ampenan Kota Mataram sudah menerapak prinsip-prinsip pengembangan silabus dan RPP dimana penerapannya dapat dilihat dari susunan-susunan silabus yang telah dibuat. Diantaranya prinsip-prinsip silabusnya adalah Ilmiah, Relevan, Sistematis, Konsisten, Memadai, Aktual dan Kontekstual, Fleksibel, Menyeluruh. Sedangkan prinsip pembuatan RPP adalah Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, Mendorong partisipasi aktif peserta didik, Mengembangkan budaya membaca dan menulis, Memberikan umpan balik dan tindak lanjut, Keterkaitan dan keterpaduan, Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

**Simpulan** Guru pada mata pelajaran IPA kelas II MI Nurul Islam Sekarbela telah menggunakan silabus dan RPP pada kegiatan pembelajarannya di dalam kelas. Pembuatan silabus dan RPP dilakukan secara bersamaan oleh guru. Penggunaan silabus dan RPP sendiri harus pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran yang lainnya yang nanti digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Pengembangan silabus dan RPP selalu dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA kelas II MI Nurul Islam Sekarbela guna untuk menyesuaikannya dengan siswa, lingkungan sekolah, dan kondisi sekolah tersebut, agar bisa tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pembelajaran tersebut. Guru mata pelajaran IPA sudah menerapkan prinsip-prinsip pengembangan silabus dan RPP dalam pembuatan silabus dan RPP pada mata pelajaran IPA Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Ampenan Kota Mataram Tahun 2017.

### **Rekomendasi**

Bagi Kepala Madrasah: Penting melakukan supervisi secara terjadwal kepada seluruh guru, agar dalam mengembangkan dan melaksanakan silabus dan RPP dilaksanakan secara holistik, dan aktif dalam membangun kerja sama dengan pihak terkait, seperti kementerian agama, dan perguruan tinggi terkait untuk meningkatkan kompetensi guru,

khususnya dalam mengembangkan dan melaksanakan silabus dan RPP, Bagi Guru: a). Penting untuk guru menggunakan silabus dan RPP dalam kegiatan pembelajarannya guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. b). Penting untuk mengembangkan silabus dan RPP agar sesuai dengan siswa, lingkungan sekolah, dan kondisi sekolah tersebut, c). Penting memperhatikan langkah-langkah dalam penyusunan silabus dan RPP agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan silabus dan RPP, d). penting berkonsultasi baik kepada kepala madrasah maupun pengawas tentang rencana pembelajaran sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. e). Bagi IAIN Mataram, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) agar dapat memberikan kontribusi dalam pemberdayaan madrasah khususnya untuk meningkatkan kompetensi guru, kompetensi professional, pedagogic, social dan kepribadian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya. Bandung : Rosda Karya
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. 2017. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musaddat, Syaiful. 2015. *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Mataram NTB : FKIP UNRAM.
- Nuruddin, Syafruddin & Ardian, Toni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 20017).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Syafruddin Nurdin dan Adrianoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2016).
- Syaiful Musaddat, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*, (Mataram: FKIP UNRAM, 2015).
- Syarifuddin Nurudin dan Adrianon, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).
- Yusuf. 2016. *Perencanaan Program Pembelajaran Biologi*. Mataram, NTB: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.